

Liena SH., MHum: Gugatan Sederhana, Solusi Hukum yang Cepat dan Efisien

Updates. - REMBANG.POLITISI.ID

Jan 8, 2025 - 14:44



HUKUM - Dalam kehidupan sehari-hari, konflik hukum sering kali tidak dapat dihindari. Mulai dari perselisihan kontrak kecil hingga masalah utang-piutang dengan nominal yang tidak terlalu besar, masyarakat membutuhkan solusi hukum yang cepat, sederhana, dan tidak menguras biaya. Di sinilah konsep gugatan sederhana hadir sebagai salah satu inovasi dalam sistem peradilan Indonesia.

Apa Itu Gugatan Sederhana?

Gugatan sederhana adalah salah satu mekanisme hukum di Indonesia yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa keperdataan dengan nilai gugatan maksimal Rp500 juta. Gugatan ini dirancang untuk kasus-kasus yang sifatnya sederhana, seperti masalah utang-piutang, wanprestasi (pelanggaran kontrak), atau sengketa kepemilikan yang tidak memerlukan proses pembuktian yang kompleks. Proses ini diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 4 Tahun 2019.

Berbeda dengan proses peradilan biasa yang bisa memakan waktu berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun, gugatan sederhana memungkinkan penyelesaian dalam waktu maksimal 25 hari kerja. Hal ini memberikan angin segar bagi masyarakat yang membutuhkan keadilan dengan cepat dan efisien.

Keunggulan Gugatan Sederhana

Proses Cepat

Gugatan sederhana dirancang dengan alur yang jauh lebih ringkas dibandingkan proses litigasi biasa. Dalam waktu sekitar satu bulan, penggugat dan tergugat sudah dapat memperoleh putusan dari pengadilan. Proses ini tentunya menghemat waktu, terutama bagi pihak yang membutuhkan kepastian hukum secara segera.

Biaya Terjangkau

Dalam gugatan sederhana, biaya yang diperlukan relatif lebih rendah dibandingkan gugatan perdata biasa. Hal ini menjadikan gugatan sederhana sebagai opsi yang lebih inklusif, terutama bagi masyarakat kecil atau usaha mikro yang sering kali tidak memiliki dana besar untuk proses hukum yang berlarut-larut.

Fokus pada Penyelesaian Substansi

Gugatan sederhana menitikberatkan pada substansi permasalahan, bukan formalitas prosedur. Dengan demikian, hakim dapat langsung fokus pada inti masalah dan memberikan putusan yang adil berdasarkan fakta-fakta sederhana yang disajikan oleh kedua belah pihak.

Tidak Memerlukan Bantuan Pengacara

Dalam gugatan sederhana, masyarakat dapat mengajukan gugatan secara langsung tanpa perlu didampingi pengacara. Hal ini semakin mempermudah akses keadilan bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan untuk menyewa jasa hukum.

Langkah-Langkah Gugatan Sederhana

Proses gugatan sederhana melibatkan beberapa tahapan, yakni:

Pengajuan Gugatan

Penggugat mengajukan gugatan sederhana ke pengadilan negeri setempat. Dalam gugatan ini, penggugat wajib mencantumkan identitas pihak-pihak yang bersengketa, nilai gugatan, serta bukti-bukti yang relevan.

Pemanggilan dan Mediasi

Setelah gugatan diterima, pengadilan akan memanggil tergugat untuk menghadiri

sidang. Pada tahap ini, hakim akan berupaya mendamaikan kedua belah pihak melalui mediasi. Jika mediasi gagal, proses dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Persidangan Singkat

Dalam persidangan, kedua pihak memaparkan argumen dan bukti yang dimiliki. Hakim akan mendengarkan kedua belah pihak dan memutuskan perkara berdasarkan fakta yang ada.

Putusan Hakim

Putusan hakim dalam gugatan sederhana bersifat final dan mengikat. Namun, pihak yang tidak puas masih dapat mengajukan keberatan dalam waktu 7 hari setelah putusan dibacakan.

Tantangan dalam Pelaksanaan Gugatan Sederhana

Meskipun memiliki banyak keunggulan, gugatan sederhana juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang mekanisme ini. Banyak orang yang masih menganggap proses hukum sebagai sesuatu yang rumit dan mahal, sehingga mereka ragu untuk memanfaatkan gugatan sederhana.

Selain itu, kapasitas hakim dalam menangani banyak kasus juga menjadi kendala. Dengan jumlah hakim yang terbatas, penyelesaian gugatan sederhana di beberapa wilayah bisa saja mengalami hambatan jika beban kerja hakim terlalu tinggi.

Solusi yang Perlu Dimanfaatkan

Gugatan sederhana adalah inovasi penting dalam sistem peradilan Indonesia. Dengan proses yang cepat, biaya yang terjangkau, dan aksesibilitas yang tinggi, mekanisme ini menjadi solusi ideal bagi masyarakat yang membutuhkan keadilan tanpa harus terjebak dalam birokrasi panjang. Namun, agar mekanisme ini dapat berjalan optimal, diperlukan upaya sosialisasi yang lebih masif dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di pengadilan.

Bagi masyarakat, gugatan sederhana adalah langkah kecil untuk mendapatkan keadilan dengan cara yang praktis dan efisien. Sebuah langkah yang menunjukkan bahwa hukum tidak hanya milik segelintir orang, tetapi juga menjadi hak bagi setiap individu.

Rembang, 08 Januari 2025

Liena, SH., MHum

Ketua [PN Rembang](#)